

Jakarta, 5 Mei 2025
Number: 027/DID-CORSEC/V/2025

Kepada Yth,
Adi Pratomo Aryanto
Divisi Penilaian Perusahaan 2
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan 12190
Indonesia

Perihal: **Tanggapan atas Permintaan Penjelasan**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-03962/BEI.PP2/04-2025 perihal Permintaan Penjelasan, dengan ini PT Duta Intidaya Tbk ("Perseroan") menyampaikan tanggapan atas hal-hal yang dimintakan penjelasannya oleh BEI sebagai berikut:

Operasional dan Bisnis

1. Agar dapat dijelaskan *management guidance* tahun 2025 terkait:
 - a. Rencana penambahan gerai baru dan relokasi gerai Perseroan.

Jawaban: Perseroan berencana akan terus melakukan ekspansi penambahan gerai baru sebagai salah satu agenda strategis utama Perseroan pada tahun ini. Perseroan juga akan mempertimbangkan merambah kota-kota baru untuk dapat meningkatkan penetrasi pasar di seluruh wilayah di Indonesia. Relokasi juga masih akan berlanjut untuk beberapa gerai seiring dengan rencana pengembangan Mall itu sendiri untuk dapat memastikan lokasi yang terbaik bagi Perseroan.

- b. Rencana Perseroan terkait perluasan kanal-kanal digital Perseroan.

Jawaban: Potensi perkembangan pasar digital di Indonesia cukup kuat sejak beberapa tahun terakhir. Kinerja Perseroan pada pasar digital ini juga terus menunjukkan *trend* yang positif. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus menjaga *brand awareness* yang baik di kanal digital, salah satunya dengan terus hadir di *platform-platform Marketplace* atau *Social Commerce* terkemuka di Indonesia.

PT DUTA INTIDAYA Tbk
EightyEight@Kasablanka Office Tower
Tower A, 28th and 37th Floor,
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870
PHONE : +6221 2128-3001
FAX : +6221 2128-3002

- c. Analisis Perseroan terkait kondisi makroekonomi dan industri Perseroan.

Jawaban: Kinerja Perseroan pada tahun 2024 cukup memuaskan dengan angka pertumbuhan yang baik. Perseroan berharap dapat bertumbuh di tahun ini dan juga tahun-tahun selanjutnya, meskipun beberapa indikator ekonomi menunjukkan *trend* yang kurang baik terutama terkait daya beli masyarakat yang dalam berbagai berita dan analisa diproyeksikan masih akan melemah dalam beberapa waktu ke depan. *Trend* PHK dan angka tingkat pengangguran yang terus meningkat di satu tahun belakangan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan terus berupaya menciptakan penawaran yang terbaik bagi pelanggannya, berkolaborasi dengan pemasok untuk dapat selalu menghadirkan pilihan-pilihan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif.

- d. Rencana penambahan anggota Watsons Club di Indonesia.

Jawaban: Seiring dengan berkembangnya bisnis Perseroan di Indonesia dan rencana ekspansi gerai baru, Perseroan berharap penambahan anggota Watsons Club di Indonesia juga terus berkembang. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya mengkonversi pelanggan-pelanggan yang sudah ada untuk menjadi anggota Watsons Club di Indonesia, dengan terus memperkenalkan lebih banyak *benefit* yang akan didapat dengan menjadi anggota Watsons Club.

- e. Rencana investasi belanja modal, kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan aktifitas restrukturisasi utang/modal yang material.

Jawaban: Rencana investasi belanja modal utama Perseroan di tahun ini terkait dengan penambahan gerai baru dan revitalisasi toko. Adapun rencana investasi belanja modal lainnya untuk membangun infrastruktur baru demi menunjang kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif dan efisien.

- f. Perolehan atau pemutusan kontrak dengan pemasok atau pihak ketiga (jika ada).

Jawaban: Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan pemutusan kontrak dengan pemasok atau pihak ketiga. Perseroan dalam usaha mencapai pertumbuhan usaha senantiasa terbuka untuk bekerjasama dengan pemasok baru. Sebagai informasi tambahan, perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap hubungan bisnis dengan pemasok dan pihak ketiga, dan akan memberikan keterbukaan informasi lebih lanjut apabila terjadi perolehan atau pemutusan kontrak yang berdampak material.

- g. Perolehan atau pemutusan kontrak dengan pelanggan (jika ada).

Jawaban: Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki kontrak dengan pelanggan.

- h. Pemutusan hubungan kerja karyawan (jika ada).

Jawaban: Hingga saat ini Perseroan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Jika ada perubahan yang signifikan terkait pemutusan hubungan kerja di masa mendatang, perseroan akan memberikan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- i. Kendala-kendala lainnya yang dihadapi Perseroan.

Jawaban: Hingga saat ini Perseroan masih melihat *trend* yang positif terkait bisnisnya di Indonesia. Kendala yang dialami masih dipercaya sebagai risiko bisnis pada umumnya yang setidaknya mencakup risiko atas persaingan dengan pemilik usaha sejenis, *trend* pasar yang cepat berubah terutama pada segmen kecantikan, pelemahan daya beli pelanggan, serta risiko terkait regulasi pemerintahan yang mungkin berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

- j. Apakah terdapat rencana dari pemegang saham mayoritas (>5%) Perseroan terkait kepemilikan saham Perseroan seperti divestasi atau rencana lainnya?

Jawaban: Hingga saat ini, perusahaan tidak mengetahui adanya rencana dari pemegang saham mayoritas (>5%) terkait perubahan kepemilikan saham Perseroan, seperti divestasi atau rencana lainnya. Perusahaan senantiasa memantau perkembangan terkait kepemilikan saham dan akan memberikan keterbukaan informasi apabila terdapat perubahan material terkait hal tersebut di masa mendatang.

- k. Apakah terdapat rencana aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan? Jika ada, mohon penjelasan lebih lanjut terkait dengan skema rencana aksi korporasi tersebut, termasuk *timeline* rencana pelaksanaan.

Jawaban: Saat ini, Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi selain rencana penambahan kegiatan usaha yang akan mengubah Anggaran Dasar Perseroan. Rencana ini telah disampaikan dalam keterbukaan informasi dan panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diakses melalui website BEI dan website Perseroan sejak tanggal 11 April 2025.

2. Apakah terdapat kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan seperti somasi atau gugatan yang berdampak material terhadap Perseroan? Jika ada, jelaskan nomor perkara, pokok perkara, pihak yang terlibat dan *legal standing* Perseroan.

Jawaban: Saat ini, Perseroan tidak sedang menghadapi kasus hukum, somasi, atau gugatan yang berdampak material terhadap Perseroan. Perusahaan selalu memantau perkembangan hukum yang ada dan akan memberikan keterbukaan informasi jika ada perubahan yang signifikan atau kasus hukum yang dapat mempengaruhi kinerja atau operasional perusahaan.

Rencana Perubahan/Penambahan Kegiatan Usaha

3. Terkait rencana perubahan kegiatan usaha, agar dapat dijelaskan:

- a. Agar dapat dikonfirmasi apakah Perseroan akan mengubah kegiatan usaha Perseroan atau menambah kegiatan usaha Perseroan.

Jawaban: Perseroan akan menambahkan kegiatan usaha baru yang sejalan dengan kegiatan usaha utama yang telah ada.

- b. Kesiapan aspek keuangan dan operasional Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang baru.

Jawaban: Penambahan kegiatan usaha ini akan menggunakan sumber daya yang telah ada, sehingga tidak membutuhkan investasi yang signifikan. Selain itu, kegiatan usaha ini berkaitan erat dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan akan menjadi bagian dari kegiatan rutin.

- c. Status saat ini terkait produk baru yang akan dijual Perseroan dan penyediaan ruang iklan.

Jawaban: Saat ini, Perseroan masih dalam tahap menyiapkan segala legalitas yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan ini. Proses dimulai dengan permintaan persetujuan dari Pemegang Saham untuk menambahkan kegiatan usaha ini ke dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- d. Risiko dan tantangan yang dapat muncul sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha.

Jawaban: Risiko yang dapat muncul dari penambahan kegiatan usaha periklanan dan penjualan eceran lainnya antara lain persaingan yang semakin ketat di pasar, serta ketergantungan pada regulasi yang bisa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. Selain itu, risiko terkait dengan perubahan *tren* pasar yang dapat mempengaruhi permintaan produk atau jasa yang ditawarkan.

- e. Tantangan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha.

Jawaban: Persaingan pasar yang semakin ketat di sektor periklanan dan penjualan eceran menjadi tantangan besar, di mana Perseroan harus mampu beradaptasi dengan perubahan tren dan menjaga keunggulan kompetitif. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa penambahan kegiatan usaha ini mematuhi berbagai regulasi yang berlaku, baik dari sisi hukum, pajak, maupun perlindungan konsumen, yang mungkin berbeda dengan regulasi usaha utama. Dengan manajemen yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dan penambahan kegiatan usaha tersebut dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

- f. Hal-hal material lainnya yang berkaitan dengan perubahan kegiatan usaha.

Jawaban: Tidak terdapat hal-hal material lainnya yang belum disampaikan, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan yang berlaku. Semua informasi yang relevan mengenai perubahan kegiatan usaha telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Laporan Studi Kelayakan

4. Terkait Laporan Studi Kelayakan, agar dapat dijelaskan:

- a. Latar belakang Perseroan memproyeksikan bahwa proyeksi keuangan perubahan kegiatan usaha tidak memiliki aset tidak lancar, liabilitas jangka panjang, kas bersih yang diperoleh/digunakan untuk aktivitas investasi, kas bersih yang diperoleh/digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Jawaban: Perseroan memproyeksikan bahwa penambahan kegiatan usaha ini tidak memerlukan investasi besar dalam aset tetap atau pembiayaan jangka panjang karena kegiatan usaha yang ditambahkan merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada. Dengan demikian, tidak diperlukan pembelian aset tetap yang signifikan atau pengambilalihan liabilitas jangka panjang. Selain itu, karena kegiatan ini menggunakan infrastruktur dan sumber daya yang sudah ada, maka kas yang diperoleh atau digunakan dalam aktivitas investasi dan pendanaan tidak akan terpengaruh signifikan. Proyeksi keuangan ini didasarkan pada asumsi bahwa penambahan kegiatan usaha akan berjalan tanpa perubahan besar dalam struktur keuangan Perseroan.

- b. Agar dapat dijelaskan pertimbangan Perseroan dalam pemilihan perusahaan pembanding.

Jawaban: Pemilihan perusahaan pembanding dilakukan dengan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki karakteristik dan jenis kegiatan usaha yang serupa, terutama yang sudah bergerak dalam sektor yang relevan dengan penambahan kegiatan usaha ini. Perusahaan pembanding dipilih berdasarkan ukuran yang sebanding, segmen pasar yang sama, serta model bisnis yang mirip. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang realistis mengenai kinerja dan potensi finansial dari kegiatan usaha baru ini, serta untuk memastikan bahwa proyeksi keuangan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan kondisi industri yang berlaku.

- c. Agar dapat dijelaskan beban pokok pendapatan dan lain-lain.

Jawaban: Tidak terdapat beban pokok pendapatan dan beban lainnya yang signifikan untuk penambahan kegiatan usaha periklanan dan perdagangan eceran lainnya karena kegiatan ini tidak memerlukan investasi besar ataupun penambahan SDM yang signifikan. Perseroan memproyeksikan bahwa beban pokok pendapatan yang terkait dengan kegiatan usaha ritel akan sekitar 70% dari pendapatan ritel yang dihasilkan. Penentuan persentase tersebut didasarkan pada beberapa faktor, antara lain target harga jual produk ritel di pasaran, estimasi harga beli produk dari pemasok, dan estimasi rabat atau potongan harga yang dapat diperoleh dari pemasok. Dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut, Perseroan dapat memperkirakan margin keuntungan yang dapat dicapai dalam penjualan produk ritel, sehingga beban pokok pendapatan tetap terkendali dan sesuai dengan proyeksi keuangan yang telah ditetapkan.

- d. Latar belakang KBLI 73100 tidak memiliki beban pokok pendapatan.

Jawaban: KBLI 73100 adalah kategori usaha periklanan seperti agensi iklan, yang menghasilkan pendapatan dari layanan penyusunan strategi iklan dan kampanye pemasaran tanpa terlibat langsung dalam produksi barang atau jasa. Penambahan kegiatan usaha ini juga tidak memerlukan penambahan sumber daya manusia (SDM) atau investasi signifikan, karena kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada di Perseroan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak akan menambah beban pokok pendapatan, yang umumnya terkait dengan biaya produksi atau pengadaan barang. Sebagai gantinya, beban yang muncul lebih berkaitan dengan biaya operasional rutin, seperti biaya listrik dan utilitas lainnya, yang jumlahnya sangat kecil dan tidak signifikan dibandingkan dengan kegiatan usaha utama. Dengan demikian, penambahan kegiatan usaha ini tidak akan memberikan dampak besar pada struktur biaya Perseroan, dan dapat dianggap sebagai bagian dari pengembangan yang efisien menggunakan infrastruktur yang telah ada.

Laporan Keuangan 31 Desember 2024

5. Terkait *key audit matters*, agar dapat dijelaskan proses yang dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa akun terkait pengukuran sewa dan pengakuan atas insentif dukungan pemasok telah disajikan sesuai kondisi terkini.

Jawaban: Perseroan mempunyai proses kontrol internal atas pengukuran akun-akun tersebut dan melakukan evaluasi secara rutin atas proses kontrol tersebut.

6. Agar dapat dijelaskan analisis Perseroan atas:
- a. Peningkatan jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 dibandingkan 31 Desember 2023.

Jawaban: Peningkatan jumlah aset Perseroan sebagian besar berasal dari kenaikan persediaan dan aset hak guna sejalan dengan penambahan gerai sepanjang 2024.

- b. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 dibandingkan 31 Desember 2023.

Jawaban: Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan sebagian besar berasal dari kenaikan liabilitas sewa dan akrual untuk menopang pertumbuhan bisnis dan sejalan dengan penambahan jumlah gerai sepanjang 2024.

- c. Peningkatan jumlah pendapatan Perseroan per 31 Desember 2024 dibandingkan 31 Desember 2023.

Jawaban: Peningkatan pendapatan Perseroan disebabkan oleh peningkatan performa gerai yang sudah ada baik gerai fisik maupun online, serta kontribusi dari penambahan gerai fisik baru selama 2024.

- d. Peningkatan jumlah laba tahun berjalan Perseroan per 31 Desember 2024 dibandingkan 31 Desember 2023.

Jawaban: Peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang cukup signifikan (33.3%) serta tetap melakukan pengawasan atas penggunaan beban operasional.

7. Sehubungan dengan neraca keuangan, agar dapat dijelaskan:
- a. Nature dan detil dari:
- i. Aset lancar lain-lain Perseroan

Jawaban: Aset lancar lain-lain terdiri dari pembayaran dimuka atas pembelian aset serta

porsi lancar dari pembayaran deposit sewa gerai (deposit untuk gerai yang akhir periode sewanya di satu tahun kedepan).

ii. Uang jaminan Perseroan.

Jawaban: Uang jaminan terdiri dari porsi tidak lancar dari pembayaran deposit sewa gerai (deposit untuk gerai yang akhir periode sewanya lebih dari satu tahun kedepan).

iii. Utang lain-lain pihak ketiga Perseroan.

Jawaban: Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari utang atas pembelian selain persediaan (misal: sewa, utilitas, dan lain-lain untuk mendukung kegiatan operasional).

iv. Liabilitas jangka panjang lain-lain Perseroan.

Jawaban: Liabilitas jangka panjang terdiri dari porsi tidak lancar atas provisi *asset retirement obligation*.

b. Latar belakang:

i. Penurunan aset lancar lain-lain Perseroan.

Jawaban: Penurunan aset lancar lain-lain sebagian besar disebabkan oleh penurunan porsi lancar dari pembayaran deposit sewa gerai karena penurunan jumlah gerai yang masa sewanya berakhir dalam 1 tahun kedepan dibanding tahun sebelumnya.

ii. Peningkatan uang jaminan Perseroan.

Jawaban: Peningkatan uang jaminan sejalan dengan penurunan porsi aset lancar sesuai penjelasan point diatas.

iii. Peningkatan utang lain-lain pihak ketiga Perseroan.

Jawaban: Peningkatan utang lain-lain pihak ketiga seiring dengan kenaikan biaya operasional Perseroan serta penambahan gerai sepanjang tahun berjalan.

iv. Peningkatan liabilitas jangka panjang lain-lain Perseroan.

Jawaban: Peningkatan liabilitas jangka panjang lain-lain seiring dengan penambahan gerai sepanjang tahun berjalan.

- v. Latar belakang akun-akun ini tidak memiliki catatan atas laporan keuangan (CALK) dan kesesuaiannya dengan PSAK dan peraturan OJK serta aturan lainnya yang relevan.

Jawaban: Pemeriksaan atas akun-akun ini telah dilakukan oleh auditor eksternal yang independen dan dipastikan kesesuaiannya dengan PSAK dan peraturan lainnya yang relevan. Sehubungan dengan tidak dibuka CALK atas akun-akun ini berdasarkan pertimbangan *materiality total balance* yang telah dipertimbangkan oleh auditor eksternal independen Perseroan.

- c. Langkah Perseroan untuk meningkatkan aset lancar lain-lain dan uang jaminan Perseroan (jika diperlukannya peningkatan tersebut).

Jawaban: Berdasarkan sifat dari akun aset lancar lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki Perseroan, peningkatan atas akun tersebut akan sejalan dengan penambahan gerai yang dilakukan oleh Perseroan.

- d. Langkah Perseroan menurunkan utang lain-lain pihak ketiga Perseroan dan liabilitas jangka panjang lain-lain Perseroan.

Jawaban: Upaya penurunan utang lain-lain pihak ketiga dan liabilitas jangka panjang lain-lain dilakukan dengan peningkatan kontrol dan efisiensi terhadap biaya operasional Perseroan.

- e. Agar dapat dijelaskan apakah Perseroan memiliki pihak dengan proporsi lebih dari 50% dalam utang lain-lain pihak ketiga.

Jawaban: Perseroan tidak memiliki pihak dengan proporsi lebih dari 50% dalam utang lain-lain ketiga.

- f. Agar dapat dijelaskan langkah Perseroan untuk menurunkan akumulasi kerugian.

Jawaban: Langkah Perseroan untuk menurunkan akumulasi kerugian dengan peningkatan penjualan dari gerai yang sudah ada, penambahan jumlah gerai baru untuk menambah penjualan, dan kontrol efisiensi biaya operasional.

8. Sehubungan dengan laba rugi, agar dapat dijelaskan:

- a. Nature dan detil dari:

- i. (Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih Perseroan.

Jawaban: Merupakan hasil selisih kurs atas aset dan liabiliti Perseroan dalam mata uang asing. Untuk detail aset dan liabiliti bisa di rujuk pada CALK nomor 26.

ii. Biaya keuangan termasuk interest rate (jika ada) dan perhitungan biaya keuangan Perseroan.

Jawaban: Biaya keuangan terdiri dari biaya bunga atas hutang bank serta biaya bunga dari perhitungan liabilitas sewa.

iii. Penghasilan keuangan Perseroan.

Jawaban: Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas kas di bank.

iv. Beban lain-lain – bersih Perseroan.

Jawaban: Beban lain-lain bersih sebagian besar terdiri dari beban atas *disposal* aset.

b. Latar belakang:

i. Kerugian selisih kurs – bersih Perseroan dimana Perseroan membukukan keuntungan pada periode tahun 2023 dan kurs luar yang digunakan Perseroan.

Jawaban: Perseroan memiliki posisi kerugian selisih kurs di tahun 2024 berasal dari realisasi selisih kurs atas pembayaran signifikan utang usaha dalam mata uang asing dimana terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing di 2024.

ii. Peningkatan biaya keuangan Perseroan.

Jawaban: Peningkatan biaya keuangan sebagian besar disebabkan oleh kenaikan biaya bunga atas liabilitas sewa.

iii. Penurunan penghasilan keuangan Perseroan.

Jawaban: Penurunan penghasilan keuangan disebabkan oleh lebih cepatnya perputaran kas yang disimpan di bank untuk keperluan operasional dan pembayaran hutang bank, sehingga periode perhitungan bunga menjadi lebih pendek.

iv. Peningkatan biaya lain-lain Perseroan.

Jawaban: Peningkatan biaya lain-lain disebabkan oleh lebih banyak asset yang di-*disposal* selama 2024.

c. Langkah Perseroan dalam:

- i. Memastikan Perseroan dapat membukukan keuntungan selisih kurs Perseroan.

Jawaban: Dengan cara melakukan rekonsiliasi dampak dari realisasi selisih kurs setiap kali melakukan transaksi dalam mata uang asing, serta melakukan revaluasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing setiap bulannya terhadap kurs akhir bulan.

- ii. Menurunkan biaya keuangan Perseroan.

Jawaban: Menurunkan biaya keuangan dengan cara efisiensi dalam penggunaan fasilitas hutang bank dan mengelola penarikan fasilitas dengan tenor lebih pendek sehingga tingkat bunga yang dikenakan lebih rendah.

- iii. Meningkatkan peningkatan penghasilan keuangan Perseroan.

Jawaban: Meningkatkan penghasilan keuangan dengan cara pengaturan penempatan kas pada bank yang tingkat bunga tabungannya lebih tinggi.

- iv. Menurunkan beban lain-lain – bersih Perseroan.

Jawaban: Menurunkan beban lain-lain dengan cara efisiensi biaya dan menggunakan aset seefektif mungkin.

9. Sehubungan dengan arus kas, agar dapat dijelaskan latar belakang Perseroan tidak memiliki pembayaran bunga namun pada Laporan Keuangan terdapat akun pembayaran bunga bank sebesar Rp6 miliar pada Annual Report (halaman 183).

Jawaban: Pada tahun 2023, pembayaran bunga bank di laporkan dalam arus kas kegiatan operasi. Sedangkan pada tahun 2024, berdasarkan masukan dan pengarahannya dari eksternal auditor independen, untuk melaporkan pembayaran bunga bank pada arus kegiatan pendanaan (di baris pembayaran biaya keuangan) sehingga ada di kategori yang sama dengan baris pembayaran pinjaman bank.

10. Sehubungan dengan CALK nomor 5 – kas dan setara kas, agar dapat dijelaskan:

a. Langkah Perseroan dalam:

i. Memilih bank yang digunakan.

Jawaban: Pemilihan bank berdasarkan jumlah transaksi uang masuk terbesar dari penjualan (bank swasta dan pemerintah terbesar), tingkat bunga tabungan yang diberikan serta bank tempat Perseroan memiliki hutang bank.

ii. Mengalokasi kas dan setara kas Perseroan.

Jawaban: Jumlah kas dan setara kas di masing-masing bank akan sesuai dengan sumber uang masuk dari penjualan dan baru akan dipindahkan ke rekening operasional Perseroan ketika akan melakukan proses pembayaran vendor atau biaya operasional lainnya.

iii. Menjaga kas dan setara kas Perseroan.

Jawaban: Perseroan melakukan proyeksi arus kas mingguan untuk memastikan pendanaan yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasi dan pembayaran hutang bank.

b. Latar belakang:

i. Peningkatan signifikan kas rupiah dalam The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta (“HSBC”).

Jawaban: Peningkatan signifikan kas dalam HSBC dikarenakan adanya pencairan hutang bank yang dilakukan di akhir Desember untuk pembayaran di Januari 2025 yang belum di transfer ke rekening bank operasional perseroan (Standard Charter Bank).

ii. Peningkatan signifikan kas rupiah dalam PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jawaban: Peningkatan signifikan kas di PT Bank Mandiri (Persero) disebabkan peningkatan transaksi penjualan yang dananya bersumber dari PT Bank Mandiri (Persero).

iii. Peningkatan kas rupiah dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jawaban: Peningkatan signifikan kas di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk disebabkan peningkatan transaksi penjualan yang dananya bersumber dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- iv. Penurunan signifikan kas rupiah dalam Standard Chartered Bank.

Jawaban: Penurunan kas dalam Standard Chartered Bank dapat merujuk penjelasan poin i tentang HSBC.

- v. Penurunan signifikan kas rupiah dalam PT Bank Central Asia Tbk.

Jawaban: Penurunan signifikan kas di PT Bank Central Asia Tbk disebabkan penurunan transaksi penjualan yang dananya bersumber dari PT Bank Central Asia Tbk.

- vi. Penurunan signifikan kas rupiah dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jawaban: Penurunan signifikan kas di PT Bank Danamon Indonesia Tbk disebabkan pemindahan dana yang dilakukan ke akun Standard Chartered Bank untuk keperluan pembayaran.

- c. Agar dapat dijelaskan penggunaan kas dan setara kas dalam USD untuk bisnis Perseroan.

Jawaban: Penggunaan kas dan setara kas dalam USD untuk bisnis perseroan adalah untuk membayar vendor dengan tagihan dalam USD.

- d. Agar dapat dijelaskan apakah Perseroan sedang dan/atau akan memiliki kas dan setara kas lain dalam mata uang selain rupiah dan USD.

Jawaban: Perseroan belum ada rencana untuk memiliki kas dan setara kas dalam mata uang selain Rupiah dan USD.

11. Sehubungan dengan CALK nomor 6 – piutang usaha – pihak ketiga – bersih, agar dapat dijelaskan:

- a. Apakah Perseroan memiliki piutang usaha – pihak ketiga dengan pihak ketiga yang melebihi 50%? Agar dapat dijelaskan.

Jawaban: Perseroan tidak memiliki piutang usaha – pihak ketiga dengan pihak ketiga yang melebihi 50%.

- b. Agar dapat dijelaskan latar belakang peningkatan akun promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim.

Jawaban: Peningkatan akun promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim disebabkan oleh meningkatnya jumlah insentif dukungan pemasok seiring dengan meningkatnya jumlah pembelian untuk memenuhi peningkatan penjualan.

- c. Langkah dan upaya Perseroan menagih piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Jawaban: Penagihan piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan cara melakukan peringatan terhadap pemasok serta melakukan negosiasi untuk melakukan pemotongan pembayaran atas pembelian berdasarkan jumlah piutang yang jatuh tempo.

- d. Metode perhitungan kredit ekspektasian piutang usaha yang digunakan oleh Perseroan.

Jawaban: Metode yang digunakan adalah dengan estimasi risiko spesifik tiap pemasok.

- e. Apakah terdapat aset piutang usaha yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan dan dampaknya terhadap Perseroan (jika ada).

Jawaban: Tidak terdapat aset piutang usaha yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu.

- f. Pada tabel analisis umur piutang usaha, agar dapat disampaikan status pelunasan piutang usaha sampai saat ini sebagai berikut:

Keterangan (dalam ribuan rupiah)	Jumlah	Jumlah Pelunasan	Outstanding (Rp)	Outstanding (%)
Belum jatuh tempo	17.793.019	11.512.083	6.280.936	35,3%
Lewat jatuh tempo:				
Sampai dengan 3 bulan	128.000	128.000	-	0%
3 – 6 bulan	88.523	87.523	1.000	1.1%
Lebih dari 6 bulan	11.100	-	11.100	0%
Total	18.020.64	11.727.606	6.293.036	34.9%

12. Sehubungan dengan CALK nomor 7 – persediaan – bersih, agar dapat dijelaskan:

- a. Latar belakang:

- i. Peningkatan persediaan Perseroan.

Jawaban : Peningkatan persediaan sejalan dengan penambahan gerai sepanjang 2024 dan stock up untuk rencana ekspansi Perseroan.

- ii. Penurunan provisi kehilangan persediaan dan barang usang.

Jawaban: Penurunan provisi kehilangan persediaan dan barang usang disebabkan penurunan porsi persediaan *long aged* seiring dengan peningkatan penjualan yang dialami Perseroan selama 2024.

- b. Langkah Perseroan dalam mengutilisasi persediaan Perseroan.

Jawaban: Langkah mengutilisasi persediaan dengan metode *FIFO* (*first In First Out*).

- c. Apakah terdapat aset persediaan yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan dan dampaknya terhadap Perseroan (jika ada).

Jawaban: Tidak terdapat aset persediaan yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu.

13. Sehubungan dengan CALK nomor 8 – biaya dibayar dimuka, agar dapat dijelaskan detil, dan latar belakang dari peningkatan/penurunan yang signifikan dari akun:

- a. Sewa dibayar dimuka.

Jawaban: Peningkatan pada sewa dibayar dimuka disebabkan oleh; pembayaran perpanjangan atas sewa gerai untuk tahun 2025 sehingga pembayaran tersebut belum diamortisasi.

- b. Biaya layanan sewa dibayar dimuka.

Jawaban: Peningkatan biaya layanan sewa dibayar dimuka disebabkan oleh; adanya pembayaran dimuka atas biaya layanan untuk masa Januari 2025 sehingga pembayaran tersebut belum diamortisasi.

- c. Lain-lain.

Jawaban: Peningkatan biaya dibayar dimuka lain-lain disebabkan oleh; adanya kenaikan atas biaya Lisensi TI (Teknologi Informasi) dengan masa yang berakhir pada Q1 dan Q2 2025.

14. Sehubungan dengan CALK nomor 9 – aset tetap – bersih, agar dapat dijelaskan:

- a. Latar belakang dan kesesuaian provisi yang dilakukan Perseroan mengingat nilai provisi sejak tahun 2023 adalah sama.

Jawaban: Latar belakang dan kesesuaian provisi adalah nilai estimasi kerugian yang mungkin timbul akibat gerai yang mengalami kerugian selama 12 bulan berturut-turut. Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan menilai bahwa provisi penurunan nilai aset tetap telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

- b. Rencana penambahan atau pengurangan aset tetap Perseroan (jika ada).

Jawaban: Perseroan mempunyai rencana untuk melakukan penambahan aset tetap, sesuai dengan rencana ekspansi Perseroan untuk membuka gerai baru.

- c. Apakah terdapat aset tetap yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan dan dampaknya terhadap Perseroan (jika ada).

Jawaban: Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu.

15. Sehubungan dengan CALK nomor 10 – aset hak-guna – bersih, agar dapat dijelaskan:

- a. Latar belakang dan kesesuaian provisi yang dilakukan Perseroan mengingat nilai provisi sejak tahun 2023 adalah sama.

Jawaban: Latar belakang dan kesesuaian provisi adalah nilai estimasi kerugian yang mungkin timbul akibat gerai yang mengalami kerugian selama 12 bulan berturut-turut. Pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan menilai bahwa provisi penurunan nilai aset tetap telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

- b. Rencana penambahan atau pengurangan aset hak-guna Perseroan (jika ada).

Jawaban: Penambahan aset hak guna akan seiring dengan rencana ekspansi Perseroan.

16. Sehubungan dengan CALK nomor 11 – utang usaha, agar dapat dijelaskan:

- a. Agar dapat dijelaskan apakah Perseroan memiliki utang usaha yang telah jatuh tempo? Agar dapat dijelaskan.

Jawaban: Perseroan memiliki utang usaha yang telah jatuh tempo.

- b. Latar belakang:

- i. Penurunan signifikan utang usaha terhadap pihak berelasi.

Jawaban: Perseroan memutuskan untuk melakukan pembayaran di 2024 atas utang usaha pihak berelasi yang sudah *long outstanding* seiring dengan meningkatnya performa Perseroan.

- ii. Penurunan signifikan utang usaha USD.

Jawaban: Utang usaha USD seluruhnya adalah utang usaha atas pihak berelasi.

- c. Pada tabel analisis umur utang usaha, agar dapat disampaikan status pelunasan utang usaha sampai saat ini sebagai berikut:

Keterangan (dalam ribuan rupiah)	Jumlah	Jumlah Pelunasan	Outstanding (Rp)	Outstanding (%)
Belum jatuh tempo	336.506.653	336.506.653	-	0%
Lewat jatuh tempo:				
Sampai dengan 3 bulan	11.755.987	11.755.987	-	0%
3 – 6 bulan	-			
Lebih dari 6 bulan	-			
Total	348.262.640	348.262.640	-	0%

17. Sehubungan dengan CALK nomor 12 – akrual dan provisi, agar dapat dijelaskan:

- a. Detil dan latar belakang peningkatan/penurunan:

- i. Pembelian aset tetap

Jawaban: Peningkatan akrual pembelian aset tetap terutama karena pembelian aset tetap untuk keperluan pembukaan gerai baru sesuai dengan rencana ekspansi Perseroan.

- ii. Biaya pengiriman

Jawaban: Peningkatan biaya pengiriman terutama karena peningkatan frekuensi pengiriman persediaan dari gudang Perseroan ke gerai-gerai.

- iii. Iklan dan promosi

Jawaban: Peningkatan biaya iklan dan promosi terutama karena peningkatan aktivitas promosi baik untuk gerai offline dan online yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan.

- iv. Biaya restorasi

Jawaban: Biaya restorasi mengalami sedikit penurunan karena adanya penilaian kembali provisi biaya restorasi.

- v. Utilitas

Jawaban: Peningkatan akrual utilitas terutama karena biaya-biaya yang terkait dengan jasa bantuan teknis (*technical assistance services fee*) untuk mendukung operasional Perseroan.

vi. Program loyalitas

Jawaban: Peningkatan akrual program loyalitas sesuai dengan peningkatan penjualan dan penambahan jumlah anggota “Watsons Club”.

vii. Jasa profesional

Jawaban: Akrual jasa profesional mengalami sedikit penurunan karena semakin sedikit jasa profesional yang dipakai oleh Perseroan.

viii. Biaya kantor

Jawaban: Peningkatan akrual biaya kantor terutama karena biaya pengamanan gerai dan pembelian perlengkapan gerai dan kantor.

ix. Biaya perjalanan

Jawaban: Peningkatan akrual biaya perjalanan untuk perjalanan dinas karyawan guna mendukung kegiatan operasional dan rencana ekspansi Perseroan.

x. Lain-lain

Jawaban: Peningkatan akrual lain-lain Sebagian besar karena peningkatan biaya bunga pinjaman bank sesuai dengan peningkatan hutang bank jangka pendek.

xi. Provisi lainnya

Jawaban: Provisi lainnya merupakan provisi atas risiko surat ketetapan pajak atas tahun pajak 2022.

b. Pihak-pihak terkait akun jasa profesional, lain-lain (jika ada), dan provisi lainnya (jika ada) Perseroan beserta jasa yang diberikan.

Jawaban: Semua vendor adalah pihak ketiga.

18. Sehubungan dengan CALK nomor 13 – pinjaman bank jangka pendek, agar dapat dijelaskan:

a. Agar dapat mengisi tabel sebagai berikut:

2024 (dalam jutaan rupiah)								
Fasilitas	Saldo	Plafon	Sisa	Tingkat Penggunaan (%)	Suku Bunga Per Annum	Tenor	Jatuh Tempo	Jaminan
Working capital loan	135	270	135	50%	Average 9.43%	<i>revolving loan</i>	<i>revolving loan</i>	None
Total	135	270	135	50%	Average 9.43%	<i>revolving loan</i>	<i>revolving loan</i>	None
2023 (dalam jutaan rupiah)								
Fasilitas	Saldo	Plafon	Sisa	Tingkat Penggunaan (%)	Suku Bunga Per Annum	Tenor	Jatuh Tempo	Jaminan
Working capital loan	43	270	227	16%	Average 9.85%	<i>revolving loan</i>	<i>revolving loan</i>	None
Total	135	270	135	50%	Average 9.85%	<i>revolving loan</i>	<i>revolving loan</i>	None

b. Sumber pembiayaan Perseroan pelunasan pinjaman bank jangka pendek Perseroan.

Jawaban: Sumber pembiayaan pelunasan pinjaman berasal dari arus kas masuk dari operasional Perseroan.

c. Apakah terdapat aset pinjaman bank yang dijaminan terhadap kewajiban tertentu? Agar dapat dijelaskan oleh Perseroan.

Jawaban: Tidak ada aset yang dijaminan.

d. Dampak apabila Perseroan tidak dapat melunasi pinjaman bank dan mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Jawaban: Tipe fasilitas pinjaman yang dimiliki Perseroan pinjaman berulang (*revolving loan*). Perseroan hingga kini dapat dan tetap berencana melunasi pinjaman bank.

19. Sehubungan dengan CALK nomor 14 – perpajakan, agar dapat dijelaskan:

a. Latar belakang peningkatan utang pajak yang signifikan dari Perseroan.

Jawaban: Utang pajak meningkat disebabkan oleh posisi kurang bayar pajak penghasilan

PT DUTA INTIDAYA Tbk
 EightyEight@Kasablanka Office Tower
 Tower A, 28th and 37th Floor,
 Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
 Menteng Dalam, Tebet
 South Jakarta 12870
 PHONE : +6221 2128-3001
 FAX : +6221 2128-3002

Perseroan di 2024 (posisi rugi fiskal di 2023).

- b. Status terkini pelunasan utang pajak Perseroan.

Jawaban: Perseroan telah melakukan pelunasan hutang pajak penghasilan badan 2024 pada tanggal 29 April 2025.

- c. Apabila belum dilakukan pelunasan, agar dijelaskan:
- Batas waktu pembayaran masing-masing utang pajak.
 - Rencana pelunasan Perseroan, agar dijelaskan target waktu dan sumber dananya.
 - Konsekuensi yang diterima Perseroan sehubungan dengan belum terlunasinya utang pajak, termasuk denda.

Jawaban: n/a.

- d. Agar dapat dijelaskan status keberatan yang disampaikan Perseroan sehubungan dengan SKPKB yang diterima Perseroan pada bulan April 2024.

Jawaban: Status terakhir, Perseroan masih menunggu hasil putusan keberatan yang telah disampaikan.

- e. Agar dapat dijelaskan apakah terdapat konsekuensi yang diterima Perseroan sehubungan dengan status keberatan tersebut.

Jawaban: Sejauh ini tidak ada konsekuensi yang diterima Perseroan sehubungan dengan status keberatan tersebut.

20. Sehubungan dengan CALK nomor 15 – liabilitas imbalan kerja jangka pendek, agar dapat dijelaskan:

- a. Detil dan latar belakang peningkatan akun tersebut.

Jawaban: Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka pendek disebabkan oleh kenaikan tingkat diskonto serta penambahan total karyawan Perseroan.

- b. Latar belakang tidak terdapat biaya jasa lalu terkait akun liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Jawaban: Biaya jasa lalu di sebabkan oleh adanya perubahan umur pensiun Perseroan dari 55 tahun ke 57 tahun sehingga adanya perubahan rata-rata periode jasa lalu yang hanya terjadi di 2023.

21. Sehubungan dengan CALK nomor 18 – pendapatan bersih dan CALK nomor 19 – beban pokok pendapatan, agar dapat dijelaskan:

- a. Detil dan latar belakang peningkatan:
 - i. Pendapatan
 - ii. Penjualan konsinyasi

Jawaban: Peningkatan pendapatan dan penjualan konsinyasi dengan cara memberikan pengalaman ritel *offline* dan *online* yang berfokus pada penawaran produk dan layanan yang berkelanjutan, mengimplementasikan inisiatif untuk meningkatkan pengalaman belanja pelanggan, mendorong penjualan melalui cara digital, termasuk mengembangkan bisnis secara *online* melalui *website*, aplikasi *e-commerce* dan pasar digital lainnya.

- b. Latar belakang Perseroan membukukan pemulihan provisi kehilangan persediaan dan barang usang dimana Perseroan sebelumnya membukukan penambahan provisi akun tersebut.

Jawaban: Pemulihan atas provisi kehilangan persediaan dan barang usang pada 2024 disebabkan oleh penurunan porsi persediaan *long aged* seiring dengan peningkatan penjualan yang dialami Perseroan selama 2024.

- c. Agar dapat dijelaskan pendapatan Perseroan per wilayah/provinsi penjualan dengan mengisi tabel berikut:

Wilayah	2024	2023
Jawa	1,237,439,427	1,031,560,849
Diluar Jawa	338,436,239	219,817,489
Penjualan <i>Online</i>	485,176,219	294,621,915
Total	2,061,051,885	1,546,000,253

22. Sehubungan dengan CALK nomor 20 – beban usaha, agar dapat dijelaskan:

- a. Detil dan latar belakang peningkatan/penurunan beban jasa profesional dan Lain-lain.

Jawaban:

- Beban jasa profesional: Penurunan beban jasa profesional disebabkan oleh penggunaan jasa pembuatan laporan keuangan kuartal serta jasa akuntansi yang hanya dilakukan di 2023.
- Biaya lain-lain: Peningkatan biaya lain-lain sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pencadangan atas surat ketetapan pajak untuk periode tahun 2022 yang diterima Perseroan selama 2024.

- b. Pihak-pihak terkait akun jasa profesional dan lain-lain (jika ada) beserta jasa yang diberikan.

Jawaban: Semua vendor adalah pihak ketiga.

23. Sehubungan dengan CALK nomor 27 – kelangsungan usaha, agar dapat dijelaskan:

- a. Langkah Perseroan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan.

Jawaban: Perseroan berkelanjutan melakukan penghematan biaya operasional, sekaligus memastikan investasi yang tepat sasaran dalam rencana ekspansi.

- b. Dukungan yang diberikan oleh AS Watson Holdings Limited kepada Perseroan.

Jawaban: AS Watson Holdings Limited mendukung penuh Perseroan dalam menjalankan strategi pengembangan usaha dan ekspansi yang melibatkan penggunaan modal kerja.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Duta Intidaya Tbk



Erwantho Siregar

Direktur & Sekretaris Perusahaan

PT DUTA INTIDAYA Tbk
EightyEight@Kasablanka Office Tower
Tower A, 28th and 37th Floor,
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870
PHONE : +6221 2128-3001
FAX : +6221 2128-3002